Sampaikan LKPJ, Bupati Irsyad Yusuf Tegaskan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasuruan Capai 4,34%

Senin, 21 Maret 2022

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan pada tahun 2021 mencapai 4,34%, meningkat dari tahun sebelumnya yang terkontraksi akibat pandemi. Meskipun masih di bawah pertumbuhan ekonomi Jawa Timur, angka ini menunjukkan pemulihan ekonomi setelah dampak pandemi. Kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kabupaten Pasuruan berasal dari sektor industri pengolahan, diikuti konstruksi, perdagangan, pertanian, dan penyediaan akomodasi dan makan minum.

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) tahun anggaran 2021 di hadapan DPRD Kabupaten Pasuruan. Penyampaian LKPJ ini merupakan kewajiban Bupati dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada DPRD, Pemerintah Pusat, dan masyarakat sesuai amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. LKPJ ini merupakan laporan ketiga masa kepemimpinan Bupati Irsyad Yusuf dan Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron.

Dalam penyampaian LKPJ, Bupati Irsyad Yusuf memaparkan kondisi makro daerah, ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan penyelenggaraan urusan pemerintahan sesuai prioritas pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2021. Penyampaian LKPJ ini dilakukan selama hampir satu jam dan mencakup berbagai aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Pasuruan.

LKPJ tahun 2021 menjadi bukti komitmen Bupati Irsyad Yusuf dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memimpin Kabupaten Pasuruan. Laporan ini juga memberikan gambaran mengenai capaian dan tantangan yang dihadapi dalam upaya membangun Kabupaten Pasuruan.

Dengan tercapainya pertumbuhan ekonomi positif pada tahun 2021, diharapkan Kabupaten Pasuruan dapat terus memulihkan perekonomiannya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. LKPJ ini menjadi dasar bagi Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam menyusun program dan strategi untuk mencapai tujuan pembangunan daerah di masa depan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.